**ABSTRAK**

1. **Mei Indra Saputra,** 2016. *Skripsi.* Analisis Keterisoliran Siswa dan Penanggulangannya (Studi Kasus di SMAN 9 Bulukumba). Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Alimuddin Mahmud, M.Pd. dan Sahril Buchori, S.Pd., M.Pd. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 9 Bulukumba, masalah dalam penelitian ini adalah keterisoliran siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui faktor penyebab dari keterisoliran siswa, (2) Untuk mengetahui bagaimanakah proses penanggulangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada dua orang siswa. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara naratif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penyebab keterisoliran JT dan AN disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yaitu ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan dengan baik adalah salah satu indikasi bahwa anak tersebut tidak memiliki keterampilan dalam mengadakan hubungan sosial di sekolah serta tidak adanya minat untuk mengikuti kegiatan kelompok sebagai proses bersosial, konseli juga tidak mematuhi norma-norma di sekolahnya dan kurang bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan yang ada di lingkungan sekolahnya serta kurangnya perhatian dari lingkungan keluarganya. Penanggulangan keterisoliran siswa melalui konseling individual pendekatan behavioral kognitif dan organisasi merupakan suatu metode yang bertujuan untuk merubah perilaku dan pola pikir seseorang dengan cara memanfaatkan konformitas dalam kelompok, individu yang bergabung ke dalam suatu organisasi perilakunya akan berubah menyesuaikan norma yang ada dalam kelompok organisasi tersebut karena faktor konformitas. Selain itu siswa juga mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman melalui organisasi yang tidak didapatkan di kelas.Setelah bergabung dalam kegiatan keorganisasian, siswa tersebut tidak terisolir lagi. Dari kedua kasus sudah menunjukkan adanya perubahan yang mengarah kearah positif.